

PEDOMAN INTEGRASI
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dalam Pembelajaran
Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Pasal 1:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pasal 9:

2. Pencipta atau Pengarang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan a.Penerbitan Ciptaan; b.Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c.Penerjemahan Ciptaan; d.Pengadaptasian, pengarsyafan, atau pentransformasian Ciptaan; e.Pendistribusian Ciptaan atau salinan; f.Pertunjukan Ciptaan; g.Pengumuman Ciptaan; h.Komunikasi Ciptaan; dan i. Penyewaan Ciptaan.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd.

PEDOMAN INTEGRASI
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dalam Pembelajaran

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palangka Raya



Pedoman Integrasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

Penulis:

Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd,-----

Editor:

.....

Layout : Tim Lakeisha

Design Cover : Tim Lakeisha

Cetak I Mei 2021

14,8 cm × 21 cm, 67 Halaman

Penerbit:

LP2M IAIN Palangka Raya Press

ISBN: 978-623-6152-25-6

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN 978-623-6152-25-6



PEDOMAN

**INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
DALAM PEMBELAJARAN DI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA**



TIM PENYUSUN

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM PALANGKA RAYA
TAHUN 2020**



TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag (Wakil Rektor I)

Penanggung Jawab:

Ajahari, M.Ag (Ketua LP2M)

Ketua:

Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd (Sekretaris LP2M)

Sekretaris:

Ahmad Supriadi, M.SI (Kapuslil LP2M)

Anggota:

Drs. H. Fimier Liadi, M.Pd (Wakil Dekan I FUAD)

H Syaikhu, M.H (Wakil Dekan I FASYA)

H Abdul Azis, M.Pd (Kapus Abdimas LP2M)

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd (Wakil Dekan I FTIK)

Dr. Syarifuddin, M.Ag (Wakil Dekan I FEBI)





**KEPUTUSAN
REKTOR IAIN PALANGKA RAYA
NOMOR: 715 B TAHUN 2020
TENTANG
PEMBERLAKUAN PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN DALAM
PEMBELAJARAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menghasilkan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran yang bermutu dan bermanfaat serta tertib administrasi pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, perlu dibuat Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di IAIN Palangka Raya.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada point 1, perlu ditetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya tentang Pemberlakuan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun

- 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. Keppres RI Nomor: 61 Tahun 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Perubahan atas Keppres Nomor 80 Tahun 2003).
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
 7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 04 tahun 2020 tentang Perubahan atas PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
 9. Perpres Republik Indonesia Nomor: 144 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya.
 10. Permendiknas Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standarisasi Pendidikan Tinggi.
 11. Peraturan Menteri Agama RI Tahun 2005 tentang Pedoman Pembayaran APBN di lingkungan Departemen Agama.
 12. Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/3/16684 tentang Rektor IAIN Palangka Raya Periode 2019-2023.

13. Peraturan Menteri Agama Nomor: 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Dana BOPTN Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
16. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7320 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat (Litapdimas) Lanjutan Tahun 2021.
17. Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya nomor 625 A tahun 2019 tentang Renstra IAIN Palangka Raya Tahun 2020-2024.

Memperhatikan : 1. Program Kerja LP2M IAIN Palangka Raya Tahun 2020
2. Kalender Akademik IAIN Palangka Raya Tahun 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Pemberlakuan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun 2021.

Pertama : Menetapkan Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya sebagaimana



Kedua : tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL : 31 DESEMBER 2020
Rektor,



Dr. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag.
NIP. 19630118 199103 1 002

Tembusan Yth:

1. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta;
2. Menteri Agama di Jakarta;
3. Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan di Jakarta;
4. Sekjen Kemenag RI di Jakarta;
5. Irjen Kemenag RI di Jakarta;
6. Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta;
7. Direktur Diktis Kemenag RI di Jakarta;
8. Kakanwil XVII Dirjen Perbendaharaan Palangka Raya di Palangka Raya;
9. Kepala KPPN Palangka Raya di Palangka Raya;
10. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;



11. Bendahara Pengeluaran IAIN Palangka Raya di Palangka Raya.
12. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fak. Syariah, Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palangka Raya di Palangka Raya



SAMBUTAN REKTOR IAIN PALANGKA RAYA

Alhamdulillah robbil aalamiin, dengan tersusunnya Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Proses Pembelajaran di IAIN Palangka Raya, maka IAIN Palangka Raya melakukan pembaruan dan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional yang sesuai dengan visi IAIN Palangka Raya.

Pencapaian tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Palangka Raya, maka diperlukan pemenuhan seluruh perangkatnya termasuk berbagai pedoman terkait pengembangan dan penguatan bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi IAIN Palangka Raya. Salah satu pedoman yang disusun adalah Pedoman Integrasi Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran di IAIN Palangka Raya menjadi pegangan dan panduan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tri dharma perguruan tinggi pada kampus IAIN Palangka Raya. Semoga keberadaan Pedoman ini dapat membantu para dosen dan

tenaga kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan Pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman ini, semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran IAIN Palangka Raya mendapat pahala dari Allah swt.

Palangka Raya, Desember 2020
Rektor,

Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil aalamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas berkat dan rahmat-Nya hingga akhirnya buku Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya ini bisa diselesaikan. Atas nama pimpinan IAIN Palangka Raya, saya sampaikan ucapan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras untuk mewujudkan buku pedoman ini.

Buku pedoman Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh dosen IAIN Palangka Raya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran terintegrasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu pada ketentuan yang berlaku secara nasional maupun institusional.

Khususnya dalam mengembangkan acuan standard perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran terintegrasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku di lingkungan IAIN Palangka Raya, meletakkan acuan dasar

dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar capaian pembelajaran lulusan (CPL) terbangun, dan sesuai kebutuhan kompetensi lulusan *stakeholders* serta menetapkan acuan baku dalam penggunaan sarana pembelajaran.

Dengan terstandarnya proses pembelajaran yang didapat dari hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan mendukung penyelenggaraan pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya yang akuntabel dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Selanjutnya kepada Ketua Program Studi dan seluruh dosen di lingkungan IAIN Palangka Raya diharapkan untuk menggunakan pedoman ini sebagai acuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Palangka Raya, Desember 2020
Rektor,

Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	vi
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	vii
SAMBUTAN REKTOR IAIN PALANGKA RAYA	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
SINOPSIS	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasan Hukum	5
C. Ketentuan Umum	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
E. Sasaran.....	10
BAB II ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN IAIN PALANGKA RAYA	11
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	11

- B. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dalam kerangka Peradaban..... 12
- C. Prinsip Dasar Integrasi keilmuan dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada masyarakat (mengacu pada Standar Tri dharma Perguruan Tinggi)..... 18

BAB III INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN30

- A. Ruang Lingkup Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Masyarakat dalam Pembelajaran 30
- B. Bentuk-Bentuk Integrasi..... 36

BAB IV INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI.....44

- A. Profil Lulusan..... 44
- B. Kompetensi Lulusan..... 45
- C. Isi Pembelajaran..... 46
- D. Proses Pembelajaran..... 48
- E. Penilaian Pembelajaran..... 50
- F. Pengelolaan Pembelajaran 51

BAB V MONITORING, EVALUASI, PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN.....54

- A. Unsur Kebijakan Monev Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 55
- B. Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Pembelajaran 58

C. Audit Internal	60
D. Bentuk dan Standar Hasil	61
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

SINOPSIS

Buku Pedoman ini memuat berbagai hal terkait dengan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya. Pedoman Integrasi Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran di IAIN Palangka Raya menjadi pegangan dan panduan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tri dharma perguruan tinggi pada kampus IAIN Palangka Raya. Semoga keberadaan Pedoman ini dapat membantu para dosen dan tenaga kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan Pembelajaran. Dengan terstandarnya proses pembelajaran yang didapat dari hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan akan mendukung penyelenggaraan pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya yang akuntabel dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Selanjutnya kepada Ketua Program Studi dan seluruh dosen di lingkungan IAIN Palangka Raya diharapkan untuk menggunakan pedoman ini sebagai acuan dalam me-

rencanakan, melaksanakan pembelajaran terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



BAB



PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban dasar yang harus dijalankan oleh suatu Perguruan Tinggi dalam mengelola seluruh komponen yang ada di dalamnya (civitas akademika). Tridharma Perguruan Tinggi merupakan wujud dari keseriusan Perguruan Tinggi untuk menyajikan pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada masyarakat yang berkualitas. Oleh sebab itu, Tridharma seyogyanya menjadi kultur dan kesadaran bersama dari seluruh civitas akademika terutama oleh terutama seluruh dosen dan mahasiswa. Dosen sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing dan mahasiswa sebagai peserta didik yang menuntut ilmu. Dosen dan mahasiswa merupakan elemen yang saling berhubungan, tidak dapat disebut dosen jika tidak ada mahasiswa dan tidak dapat disebut mahasiswa jika tidak ada dosennya.

Dalam kaitan dengan tugas seorang dosen, selain mengajar dosen juga harus belajar dari mahasiswa dan



lingkungannya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk pengembangan keilmuan yang dimilikinya. Selain itu, proses belajar dapat diperoleh dari interaksi di kelas saat pengajaran, maupun melalui penelitian yang mendukung materi pengajaran dan proses “turun” ke lapangan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kunci kesuksesan dosen dalam mengajar salah satunya tergantung dengan kemampuan dosen melakukan pabdian proses belajar itu secara konsisten dan pengintegrasian dengan pengembangan keilmuan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada lingkungan. Penelitian lebih bermakna jika dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan pengabdian dan pembelajaran;

Dharma Pendidikan dan pengajaran sebagai dharma pertama dan utama memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Proses pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu Perguruan Tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini ke arah yang lebih maju. Selanjutnya dharma kedua melakukan penelitian atau penelitian ilmiah yang diharapkan menghasilkan temuan-temuan ilmiah untuk memperbaharui keilmuan itu sendiri. Jadi pada prinsipnya melakukan penelitian atau penelitian ilmiah ditujukan untuk pengembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.

Ilmu yang mereka kuasai melalui proses pendidikan di Perguruan Tinggi harus diterapkan. Salah satunya dengan langkah ilmiah, seperti melalui penelitian. Penelitian mahasiswa maupun dosen bukan hanya akan

mengembangkan diri dosen dan mahasiswa itu sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi kemajuan peradaban serta kepentingan bangsa dan masyarakat. Selain pengembangan diri secara ilmiah dan akademis, dosen dan mahasiswa pun harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal *softskill*. Jika dharma pertama ini berhasil, maka harus diaplikasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. sehingga mampu membawa perubahan pada masyarakat. Oleh karena itu baik pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat harus berjalan simultan dan *integrated*. Tridharma tersebut harus dilihat secara utuh dalam bentuk konsep yang terpadu, dan tidak boleh dikotak-kotakan secara terpisah dan dalam pelaksanaannya diharapkan selalu ada keterkaitan atau bahkan secara berkesinambungan.

Dalam konteks dunia global saat ini Perguruan Tinggi termasuk Perguruan Tinggi keagamaan melalui perpaduan dari Tridharma yang diembannya, harus mampu berperan dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai etika masyarakat dan nilai budaya bangsa agar tidak hanyut oleh terpaan arus global yang menggiring kepada proses homogenisasi atau penyeragaman nilai budaya. Sebab jika itu terjadi maka suatu bangsa akan kehilangan martabat dan jati dirinya serta kepribadian masyarakatnya akan terkikis oleh nilai-nilai baru yang datang seiring dengan arus besar globalisasi.

Oleh karena itu peranan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam pengembangan Tridharma

Perguruan Tinggi sebagaimana disebutkan di atas, tidak hanya berasal dari kontribusi lulusannya yang bermutu dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lain yang terkait, akan tetapi juga dari hasil pelaksanaan kegiatan yang relevan dengan program pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pengabdian kepada masyarakat

Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk mencegah isolasi Perguruan Tinggi dari masyarakat. Kegiatan pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus didukung oleh segenap warga perguruan Tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program termasuk metode pelaksanaannya.

Selama ini masih terasa bahwa kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh lembaga maupun dosen belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta kebutuhan nyata masyarakat. Keberhasilan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih belum terukur dengan jelas dan didasarkan pada sebuah kajian atau pemetaan yang komprehensif dan memadai.

Dalam rangka mencapai keinginan-keinginan di atas, maka diperlukan adanya pedoman yang menjadi acuan semua pihak dalam mengintegrasikan Tridharma sebagaimana di atas. Pedoman pengintegrasian antara pendidikan dan pengajar, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat juga merupakan tuntutan borang akreditasi baik borang prodi maupun borang institusi.

Pedoman ini memuat berbagai hal terkait dengan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya yang memiliki VI Bab yang berisi tentang: Bab I Pendahuluan, Bab II Arah Pengembangan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran IAIN Palangka Raya berisi tentang Bab III Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran Penguatan Kelembagaan, Bab IV Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kinerja Tridarma Perguruan Tinggi, Bab V Pengukuran Pemenuhan Standar dan Bentuk Luaran, Bab VI Penutup:

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan
5. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN;
7. Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;

8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembayaran atas Beban Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
11. PMA Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palangka Raya.
12. Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/3/01152.1 tentang Rektor IAIN Palangka Raya Periode 2015-2019;
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 tahun 2029 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020;

C. Ketentuan Umum

1. Pedoman integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada masyarakat dalam pembelajaran merupakan ketentuan-ketentuan umum yang dijadikan aturan dalam pelaksanaan integrasi (penyatuan) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada masyarakat dalam pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya.

2. Penelitian adalah Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
3. Pengabdian masyarakat dimaksud adalah pengamalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui metode ilmiah yang dilakukan secara melembaga dan langsung kepada masyarakat dengan melakukan kemitraan dengannya dalam usaha mensukseskan pembangunan diberbagai aspek agar terwujud kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai luhur agama, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
4. Pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan Perguruan Tinggi agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak yaitu antara peserta didik “warga belajar” dan pendidik “sumber belajar” yang melakukan kegiatan membelajarkan.

D. Tujuan dan Manfaat

Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran IAIN Palangka Raya Palembang menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran oleh sivitas akademika dan pengelola kelembagaan IAIN Palangka Raya pada kinerja tridarma Peningkatan pengelolaan lembaga, maka dianggap perlu adanya yang dibangun

melalui pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.

Kinerja Tridarm¹ perguruan Tinggi dan pengelolaan kelembagaan IAIN Palangka Raya yang berpedoman pada Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen yang tinggi pada seluruh aktivitas di lingkungan kampus, akan mengarah kepada capaian yang lebih jauh pada lembaga dan perubahan peradaban baik di dalam maupun di luar kampus IAIN Palangka Raya Palembang² Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Integrasi keilmuan pada masing-masing mata kuliah di prodi setiap fakultas. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.
 - a. Memberikan acuan bagi dosen didalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan pembelajaran dilingkungan IAIN Palangka Raya.
 - b. Mendorong dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis riest dan PkM yang dilakukan oleh dosen IAIN Palangka Raya;
 - c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam melakkan kegiatan pembelajaran yang berbasis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

d. Memacu dosen dalam melahirkan hasil-hal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bermutu yang dapat diimplementasi dalam kegiatan pembelajaran bertaraf nasional maupun international;



2. Bagi Perguruan Tinggi.

- a. Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik di IAIN Palangka Raya
- b. Mendorong upaya akselerasi dan revitaisasi (percepatan dan penguatan) untuk proses alih status IAIN Palangka Raya menjadi UIN Palangka Raya.
- c. Mempercepat upaya pengembangan profesi dosen ke level yang lebih tinggi;
- d. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Institut.
- e. Dasar implementasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran IAIN Palangka Raya dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
- f. Meningkatkan akreditasi institusi dan prodi di lingkungan IAIN Palangka Raya;

3. Bagi Masyarakat

- a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kompetensi

hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran yang aplikatif dan adaptif

- b. Terpenuhinya harapan masyarakat dan *stakeholders* pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran seluruh civitas akademika IAIN Palangka Raya.
- c. Menjadikan IAIN Palangka Raya sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran di masyarakat Kalimantan Tengah.

E. Sasaran

Sasaran dari pedoman integrasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran ini adalah:

1. Seluruh pimpinan institut dan dekanat di lingkungan IAIN Palangka Raya;
2. Dosen dilingkungan IAIN Palangka Raya;
3. Mahasiswa IAIN Palangka Raya;
4. Tim Penyiapan akreditasi institusi dan program studi.



ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN IAIN PALANGKA RAYA

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Visi IAIN Palangka Raya “Menjadi perguruan Tinggi yang Unggul, Berkarakter Islami Terpercaya di kawasan Asia pada Tahun 2039.”
2. Misi IAIN Palangka Raya adalah:
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global;
 - b. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, berdampak kepada pengembangan Islam Moderat, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan, kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan;
 - c. Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bernuansa Islam Moderat dan kelestarian lingkungan;

- d. Memperluas jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
 - e. Menyelenggarakan manajemen modern dalam memberikan kepuasan kepada sivitas akademika dan stakeholder.
3. Tujuan dan Sasaran
- a. Terwujudnya tata pamong, tata kelola, dan kerjasama IAIN Palangkaraya yang unggul, berkarakter islami dan terpercaya.
 - b. Terwujudnya mahasiswa yang agamis, idealis dan kritis dalam rangka membangun sinergi yang baik dan harmonis antar civitas akademika.
 - c. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang berkompetensi, profesional, dan berkarakter Islami.
 - d. Terwujudnya pengelolaan hasil penelitian keuangan yang tertib, akuntabel dan transparan menuju zero fraud.
 - e. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran berbasis penelitian dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, kelestarian lingkungan, kearifan lokal dan berwawasan global.
 - f. Terwujudnya penelitian yang integratif antara terintegrasi nilai-nilai keislaman, kelestarian lingkungan, kearifan lokal dan berwawasan global.

B. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dalam kerangka Peradaban

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 50 Ayat 2 dan 3 menyatakan bahwa “standar minimal bagi seorang peneliti

adalah memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi Peneliti yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil dari penelitian tersebut”.

Penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti di IAIN Palangka Raya diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan dan dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, iptek, budaya dan seni, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter dan multi disiplin keilmuan. Standar ini juga mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan penelitian dengan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari unsur plagiarisme dan unsur manipulasi.

Dalam peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 juga telah dijabarkan standar penilaian pada Audit Mutu Eksternal yang dilakukan kepada Perguruan Tinggi dan Program Studi yang dikenal dengan istilah Akreditasi. Di mana setiap perguruan tinggi harus memiliki dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Rencana Strategis Penelitian
- b. Pedoman Penelitian beserta bukti Sosialisasinya
- c. Bukti Sahih Pelaksanaan proses penelitian
- d. Dokumen pelaporan penelitian dari LP2M kepada pimpinan PT

- e. Memenuhi unsur-unsur relevansi penelitian pada UPPS 
- f. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen

Dalam konteks Tridharma perguruan tinggi, selain kegiatan penelitian dan pembelajaran juga ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh fakultas, jurusan dan prodi atas nama lembaga. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara perorangan atau kelompok, tetap atas nama dan atas persetujuan pimpinan IAIN Palangka Raya.

Secara garis besar tujuan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam dua hal, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Secara umum, yakni mengembangkan dan menyukseskan pembangunan serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Secara khusus ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
- b. Mempercepat upaya pemberdayaan dan pengembangan masyarakat ke arah pembentukan masyarakat yang dinamis, kreatif, agamis dan siap untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dalam rangka menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial dan nilai agama.

- c. Mengembangkan potensi lingkungan di tempat kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan.
- d. Menerapkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan IAIN Palangka Raya.
- e. Menyerap dan menyelesaikan persoalan kemas yarakatan dan mengembangkan potensi, kepekaan sosial dan jiwa pengabdian civitas akademika.
- f. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi, mengubah potensi yang dimiliki menjadi kekuatan yang dapat diberdayakan untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
- g. Memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum yang ada pada IAIN Palangka Raya sehingga lebih relevan dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta meningkatkan kepekaan civitas akademika IAIN Palangka Raya terhadap berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
- h. Meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap usaha pembangunan terutama di daerah/lokasi pengabdian.
- i. Sebagai sarana pengembangan penelitian bagi dosen IAIN Palangka Raya sebagai satu-satunya perguruan Tinggi Islam Negeri di Kalimantan Tengah
- j. Upaya pemberian stimulus kepada masyarakat dalam rangka mendorong kegiatan belajar dan berkarya sehingga berguna bagi percepatan pembangunan bangsa dan negara.

- k. Sebagai sarana tukar informasi dan wawasan baik yang berkaitan dengan keagamaan mau pun sosial kemasyarakatan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik
- l. Sebagai ajang sosialisasi keberadaan IAIN Palangka Raya di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada usaha peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan masyarakat baik secara langsung mau pun tidak langsung.

Selanjutnya pengabdian masyarakat yang dilakukan civitas akademika IAIN Palangka Raya memiliki fungsi:

1. Fungsi Pelayanan dan Dampingan. Artinya pengabdian kepada masyarakat merupakan ajang atau kesempatan bagi civitas akademika IAIN Palangka Raya untuk memberikan pelayanan dan bimbingan kepada masyarakat, mencapai arah kemajuan dan kesejahteraan.
2. Motivasi. Pengabdian kepada masyarakat pada hakikatnya merupakan usaha untuk memotivasi dan mendorong masyarakat ke arah peningkatan partisipasi dan peningkatan swadaya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi upaya pembangunan di daerahnya.
3. Sosialisasi dan Dakwah. Bagi IAIN sebagai perguruan Tinggi Agama Islam, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan sarana sosialisasi lembaga ke tengah-tengah masyarakat dan sebagai wahana dakwah bagi seluruh civitas akademika guna menuju ke

arah kehidupan yang lebih baik sekaligus sebagai upaya mencapai visi dan misi IAIN Palangka Raya.

Paradigma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran juga bersifat universal sepanjang persyaratan Sumber Daya Manusia yang mengajarkannya bisa dipenuhi dan diusahakan bias terwujud. Keluasan konteks pembelajaran yang dikemas dalam pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits yang memuat petunjuk yang mencakup seluruh bidang aspek kehidupan, hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bisa dituangkan dalam pembelajaran pada masing-masing fakultas di lingkungan IAIN Palangka Raya yang tertuang dalam kurikulum lembaga seperti mata kuliah keislaman.

Integrasi ilmu yang menjadi salah satu misi Perguruan Tinggi dalam hal ini IAIN Palangka Raya memiliki dasar-dasar yang sangat kuat, baik secara filosofis, normatif, juridis maupun *historis*. Dasar filosofis menyangkut argumen atau konsepsi filosofis yang menunjukkan bahwa pada dasarnya semua ilmu itu sederajat dan saling membutuhkan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan kemanusiaan yang lebih tinggi. Landasan filosofis bisa mencakup tiga ranah dalam filsafat ilmu, yaitu, ontologis (eksistensi dan hierarki pengetahuan), epistemologis (sumber-sumber dan instrumen pemerolehan ilmu), dan aksiologi (nilai dan penerapan pengetahuan).

C. Prinsip Dasar Integrasi keilmuan dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada masyarakat (mengacu pada Standar Tri dharma Perguruan Tinggi)

1. Prinsip Dasar Integrasi Keilmuan

Dasar penerapan penerapan integrasi keilmuan di IAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Dasar normatif dalam integrasi ilmu menyangkut dasar-dasar keagamaan (teks-teks agama) bagi perlunya upaya reintegrasi ilmu atau menghilangkan dikotomi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya. Sumber bagi dasar normatif ini mencakup Alquran dan Hadis serta produk-produk penafsiran para ulama terhadap kedua sumber ajaran Islam tersebut yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dalam Islam.

Secara garis besar terdapat tiga sumber ilmu pengetahuan, yaitu wahyu (Alquran), manusia dan alam semesta. Ketiga sumber tersebut secara bersama-sama menyediakan bahan dasar pengetahuan yang dikembangkan oleh PTKI. Sebagai sumber ilmu, penafsiran atau pemahaman manusia terhadap Alquran dipandang memiliki kedudukan yang sama dengan pemahaman manusia terhadap dirinya sendiri dan pengetahuan tentang alam semesta. Ketiga sumber ilmu ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pedoman etik bagi Perguruan Tinggi untuk melakukan penelitian dan eksplorasi ilmiah dan *transfer of knowledge* serta aplikasi dan pemanfaatan ilmu pengetahuan. Secara normatif,

integrasi ilmu dalam konteks Perguruan Tinggi didasarkan pada ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits Nabi Muhammad saw., yang mendorong manusia untuk mengadakan eksplorasi ilmiah. Sebagai contoh, ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. adalah perintah untuk membaca “*iqra*”, bacalah! (Q.S. al-,Alaq/96:1). Perintah membaca dalam sura , Alaq ini berlaku umum dan tidak menyebutkan batasan objek bacaan. Lebih lengkap perintah itu berbunyi “*Bacalah! dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*” (96:1) “*Bacalah! dan Tuhanmulah Yang Mahamulia*” (96:3). Secara tidak langsung, ayat tersebut mendorong manusia untuk mengkaji apa saja objek yang dapat dikaji dengan syarat menghadirkan Tuhan dalam kajiannya, yang tujuan akhirnya adalah mengantar manusia memahami Tuhannya, dirinya sendiri, dan alam semesta.

Islam secara normatif tidak mengenal pemisahan antara ilmu agama dan ilmu lainnya. Konsekuensinya, semua ilmu dapat diteliti dan dipelajari, walaupun tidak semua hasil penelitian atau eksperimen di bidang ilmu pengetahuan dapat secara bebas diterapkan. Artinya, tidak ada pertanyaan atau permasalahan ilmiah yang dilarang untuk dicarikan jawabannya oleh manusia. Namun, karena keterbatasan yang dimilikinya, manusia dituntut untuk selalu bersikap rendah hati untuk

tidak menjadikan hasil penelitiannya sebagai kebenaran yang bersifat mutlak.

- b. Dasar juridis dalam integrasi ilmu ini adalah produk undang-undang dan aturan-aturan formal yang secara khusus dibuat untuk menjadi dasar hukum bagi dan memandu proses transformasi keilmuan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Pasal 2 dijelaskan rumpun ilmu yang ada di Perguruan Tinggi:

Rumpun Ilmu Pengetahuan dan teknologi terdiri atas:

- 1) Rumpun Ilmu Agama;
 - 2) Rumpun Ilmu Humaniora;
 - 3) Rumpun Ilmu Sosial;
 - 4) Rumpun Ilmu Alam;
 - 5) Rumpun Ilmu Formal; dan
 - 6) Rumpun Ilmu Terapan.
- c. Dasar Filosofis

Secara filosofis, masalah pertama yang harus dituntaskan dalam rangka bertransformasi keilmuan adalah meretas dikotomi atau hubungan-yang-saling-merendahkan antara ilmu-ilmu “Islam” dan ilmu-ilmu lainnya.

Kesan disintegrasi kedua bidang ilmu tersebut harus dihapuskan melalui upaya-upaya serius untuk menyediakan landasan filosofis bagi re-integrasi

mereka, baik dari aspek ontologis, epistemologis, maupun aksiologis. Kedua ranah ilmu itu harus dipandang bersifat integral, holistik dan *complementary* di bawah sinaran prinsip atau pandangan dunia (*worldview*) Islam tentang tauhid. Konsep yang dipilih untuk menunjukkan integrasi ilmu itu mungkin dapat berbeda-beda pada tiap-tiap Fakultas, misalnya integrasi, sinergi, interkoneksi, wahyu memandu ilmu, dan sebagainya. Paling kurang, dua prinsip terpenting berikut ini harus diperhatikan dalam upaya integrasi ilmu.

Pertama, bahwa integrasi ilmu tidak dimaksudkan sebagai upaya “Islamisasi pengetahuan” (*Islamization of Knowledge*) dalam pengertian yang dimaksudkan oleh ilmuan seperti Muhammad Naquib al-Attas, Ismail Raji al-Faruqi dan kolega-koleganya. Istilah ini telah digunakan dalam filsafat Islam kontemporer yang menguat di paruh kedua abad ke-20 untuk merujuk pada upaya mendamaikan atau merekonsiliasikan Islam dan modernitas, khususnya mencari cara untuk mengadopsi metode ilmiah dengan cara yang konsisten dengan norma-norma etika Islam. Upaya kolosal ini untuk menjadikan bidang-bidang pengetahuan yang telah ada saat ini bersifat “Islami” biasanya ditempuh, salah satunya, dengan sekedar memberikan tambahan nama “Islam” pada setiap bidang ilmu yang sudah ada. Padahal, dari segi epistemologis, beberapa dari bidang ilmu tersebut tidak lahir dari

rahim peradaban Islam. Misalnya, sosiologi Islam, antropologi Islam, ilmu politik Islam, ekonomi Islam, dan sebagainya. Faktanya, sampai saat ini gagasan tersebut belum menunjukkan hasil yang cukup jelas dan berarti. Sebagian orang bahkan meyakini bahwa proyek yang memerlukan usaha kolosal itu hampir mustahil dilakukan.

Hal lain yang mungkin dapat dilakukan adalah merekonstruksi kerangka etis dan metodologis bidang-bidang pengetahuan yang ada, sehingga rumusannya bersifat Islami. IAIN Palangka Raya merupakan institusi yang secara mantap bersifat institusi di mana semua cabang pengetahuan dituntut dalam sebuah kerangka etis dan metodologis yang benar-benar islami.

Kedua, semua disiplin ilmu pada dasarnya memiliki kedudukan yang sejajar dalam hierarki ilmu. Setiap disiplin ilmu dapat berfungsi secara bergantian sebagai ilmu inti (*core knowledge*) atau sebagai ilmu bantu (*auxiliary knowledge*), tergantung pada jenis program studi yang dikembangkan. Oleh karena itu, dalam prinsip ini, apa yang selama ini dikategorikan sebagai ilmu-ilmu agama bisa saja, di satu waktu, sejajar dengan ilmu-ilmu lainnya. Sebaliknya, di waktu atau tempat yang lain, mereka dapat menjadi ilmu-ilmu bantu untuk memahami ilmu-ilmu dalam kategori kedua.

Demikian pula sebaliknya, ilmu-ilmu lainnya tertentu dapat berfungsi sebagai ilmu-ilmu bantu

untuk memahami berbagai cabang ilmu-ilmu agama. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan-Perguruan Tinggi Islam, pandangan Seyyed Hossein Nasr (1.1933) perlu dipertimbangkan. Menurut Nasr (2001), daripada melakukan proyek kolosal “Islamisasi Pengetahuan” atau “Saintifikasi Islam”, pembelajaran ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi Islam lebih baik menekankan pada perlunya setiap mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang sejarah sains dan peradaban dalam Islam. Dalam pembelajaran tersebut, setiap mahasiswa dapat mengetahui kontribusi penting peradaban Islam dalam pengembangan bidang-bidang pengetahuan yang digeluti secara global saat ini, yang seringkali dipandang sekedar sebagai produk peradaban masyarakat Barat saja. Padahal, menurut Nasr, banyak dari bidang-bidang pengetahuan tersebut lahir dan berkembang berkat jasa para ilmuwan Muslim yang mempelajari dan memproduksi bidang-bidang pengetahuan tersebut karena panggilan dan inspirasi keagamaan (Islam). Dengan memahami sejarah ilmu pengetahuan secara komprehensif seperti itu, menurut Nasr, para mahasiswa Muslim tidak perlu lagi merasa rendah diri atau merasa bersalah ketika sedang mempelajari bidang-bidang ilmu pengetahuan yang tidak “berlabel” Islam atau tidak diproduksi oleh sarjana atau ilmuwan Muslim. Sebab, pada

dasarnya khazanah ilmu pengetahuan dunia saat ini adalah kontribusi seluruh peradaban manusia yang pernah ada di dunia, termasuk peradaban Muslim. Ilmu pengetahuan global atau kosmopolitan yang para mahasiswa Muslim pelajari saat ini, sebagian besarnya, adalah juga warisan dari peradaban leluhur mereka sendiri.

Memang ada hal-hal yang tidak berada dalam jangkauan sains pada saat ini, karena tidak atau belum dapat diobservasi dan tidak dapat diteliti, misalnya mengenai roh. Dalam keadaan di mana observasi dan eksperimen secara sains tidak atau belum dapat dilakukan, akal atau nalar tidak dapat memberikan bantuan yang berarti. Di dalam al-Qur'an telah dinyatakan bahwasanya masalah roh itu adalah urusan Tuhan sendiri dan manusia hanya diperkenalkan mengetahuinya serba sedikit saja. Jadi, dalam menangani masalah-masalah yang lain, di mana kita tidak dapat mengadakan penelitian dengan mengadakan observasi dan eksperimen secara sains, maka harus diakui bahwa masalah semacam itu di luar jangkauan akal pikiran manusia, dan sesuai dengan fitrah muslim, seorang muslim harus percaya. Sebab dari penelitian terhadap alam diperoleh keyakinan atas kebenaran ayat-ayat al-Qur'an dan oleh karena itu, seseorang tidak boleh hanya percaya, tetapi yakin akan kebenaran seluruh al-Qur'an. Ditekankan di sini, bahwa di dalam mempelajari ilmu harus ada satu

keseimbangan antara penggunaan akal dan iman pada setiap Muslim, kalau ia tidak ingin sesat.

Ilmu pengetahuan sebenarnya justru dapat digunakan untuk mempertebal iman atau keyakinan dengan integritas dan pengetahuan serta bermutu. Sedangkan agama sebaliknya dapat memberikan bimbingan di mana akal manusia tidak dapat mencapainya. Kalau diteliti kembali sejarah para ilmuwan Islam pada zaman keemasan Islam, akan didapatkan bahwa mereka betul-betul memahami agama mereka, malah di antara mereka itu terdapat tokoh- tokoh di bidang hukum Islam, namun mereka mengembangkan ilmu matematika, kedokteran, geografi, astronomi, dan lain-lainnya. Disinilah pentingnya integritas hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dan terkoneksi dalam proses pembelajaran agar bisa menyatukan konsep integrasi antara sains dan al-Qur'an dan yang disebut "ilmu agama".

2. Dasar-Dasar Keilmuan dalam Tri Dharma IAIN Palangka Raya

a. Dasar Keilmuan dalam Pembelajaran

Kurikulum Pembelajaran perlu ada beberapa mata kuliah inti (*core courses*) yang dirancang secara filosofis untuk memberikan pengetahuan dasar atau sejenis pengantar umum kepada seluruh mahasiswa di semua jurusan tentang tradisi dan khazanah ilmu Islam. Dalam konteks ini, dapat ditetapkan sejumlah mata kuliah yang dapat

dijadikan *core courses* yang memiliki landasan epistemologis dan ontologis yang jelas dalam keislamannya, sehingga dalam mengintegrasikan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat sesuai dengan matakuliah yang diampu oleh dosen.

Sebagai contoh mata kuliah-mata kuliah yang ada di lingkungan IAIN Palangka Raya yang bisa ditawarkan oleh program studi sebagai berikut:

- 1) Metode Studi Islam
- 2) Sejarah Sains dan Peradaban dalam Islam
- 3) Epistemologi dan Klasifikasi Ilmu Pengetahuan dalam Islam
- 4) Pengantar Sejarah Pemikiran dalam Islam (Filsafat, Teologi dan Tasawuf)
- 5) Ilmu Alquran dan Hadis
- 6) Pengantar Jurisprudensi Islam, dan seterusnya.

Selain itu, pembelajaran aspek-aspek ilmu keislaman hendaknya menggunakan metodologi atau pendekatan yang lebih bersifat komprehensif dan integralistik, karena para mahasiswa diajarkan dalam kerangka pembelajaran bidang-bidang lain yang selama ini dianggap “asing” dari Islam, seperti seni, arsitektur, ilmu pengetahuan alam, kedokteran dan ilmu-ilmu sosial. Dalam sejarah ilmu pengetahuan Islam, bidang-bidang itu merupakan bagian integral dari peradaban Islam. Selain itu, bidang-bidang pengetahuan Islam tradisional juga diajarkan secara

lebih kritis, terbuka, historis dan kontekstual. Maksud kontekstual di sini adalah relevan, kompatibel, dan aplikabel terhadap kebutuhan kehidupan masyarakat modern dengan segala kompleksitasnya.

b. Dasar Keilmuan dalam Bidang Penelitian

Bidang penelitian, paradigma integrasi ilmu dapat menginspirasi peneliti dalam minimal dua hal: *Pertama*, menginterpolasikan Islam sebagai *way of life* seperti niat baik, amanah, dan memegang prinsip mempertahankan kebenaran secara objektif; *kedua*, secara metodologis bersifat terbuka memberi ruang aplikasi pendekatan dan metode multidisipliner, interdisipliner, transdisipliner dan pendekatan-pendekatan mutakhir yang relevan.

Setiap peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan ilmu dalam metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian. Peneliti juga harus memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu-ilmu kesilaman dan ilmu-ilmu lainnya. Jika cara ini tidak dapat dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengintegrasikan suatu ilmu dalam konstruk penelitian, maka meniscayakan terbentuknya tim kolaboratif dalam penelitian, agar kelebihan satu bidang dapat menyatu dengan kelemahan pada bidang yang lain.

Hasil penelitian diarahkan untuk pengembangan agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara integratif dan searah dengan nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip ilmiah yang bersifat objektif, kritis, dan dinamis. Hasil penelitian mahasiswa harus diarahkan kepada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan integrasi ilmu. Karya ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan mengenai keterkaitan topik karya ilmiah dengan prinsip integrasi ilmu. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia usaha/industri.

c. Dasar Keilmuan dalam Pengabdian kepada masyarakat

Paradigma integrasi ilmu dapat diimplementasikan dalam program-program bidang pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama dari program-program pengabdian kepada masyarakat adalah: (1) meningkatkan kesadaran beragama, yang selama ini sudah menjadi misi dan distingsi Program Studi; dan (2) meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat dalam berbagai aspeknya: sosial, ekonomi, budaya dan politik. Program-program pengabdian kepada masyarakat juga hendaknya bertujuan membangun hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Pada saat

yang sama, hasil-hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan umpan balik kepada pengelola Perguruan Tinggi dalam rangka merancang dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan penelitian yang lebih relevan dan berdaya guna bagi masyarakat. Dengan berbasis paradigm integrasi ilmu, setiap Fakultas diharuskan menerapkan pendekatan yang responsif terhadap problematika di masyarakat seperti pendekatan yang melibatkan beberapa disiplin ilmu dalam program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain tujuan di atas, salah satu misi profetik dalam konteks pengembangan masyarakat muslim di Indonesia adalah menyemaikan dan menyebarkan pemahaman Islam yang inklusif, moderat, toleran dan progresif. Oleh karena itu, program-program pengabdian masyarakat dalam bidang kegamaan hendaknya diarahkan untuk mengembangkan pemahaman dan sikap keberagamaan yang inklusif, toleran dan progresif. Hal ini menjadi semakin penting dewasa ini mengingat fenomena keterpaparan dan ketertarikan sebagian warga muslim Indonesia kepada paham-paham dan praktik-praktik baru dalam Islam yang berasal dari bagian lain dunia Islam di luar nusantara.

BAB



III

**INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN
PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN**

**A. Ruang Lingkup Integrasi Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat Masyarakat dalam Pembelajaran**

Setiap perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, inovasi dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan seluruh sivitas akademika dalam memberikan arahan guna mewujudkan visi dan misi yang berorientasi pada luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada tercapainya visi dan misi Institut.

Penjelasan tentang muatan integrasi pada visi dan misi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik yang menjelaskan tujuan dan fungsi visi dan misi IAIN Palangka Raya yang terintegrasi dari hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam proses pembelajaran yang merupakan bagian dari pengembangan kurikulum bagi lembaga perguruan tinggi IAIN Palangka

Raya. Visi dan misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, pada tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dilaksanakan pada lembaga.

Pelaksanaan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan IAIN Palangka Raya sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), pada dasarnya menerima berbagai inisiatif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen di lingkungan IAIN Palangka Raya diintegrsikan dalam pembelajaran setelah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selesai agar dalam pembelajaran para dosen bisa menerapkan dan membelajarkan kepada para mahasiswa.

Sejak Tahun Anggaran 2019/2020, Kementerian Agama Republik Indonesia memprioritaskan tema-tema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang tertuang di dalam Agenda Penelitian Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. Sedangkan pada bidang pengabdian masyarakat, IAIN Palangka Raya berorientasi pada Peranan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam pengembangan Tridarma Perguruan

Tinggi tidak hanya berasal dari kontribusi lulusannya yang bermutu dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lain yang terkait, akan tetapi juga dari hasil pelaksanaan kegiatan yang relevan dengan program pengabdian kepada masyarakat.

Tridharma tersebut harus dilihat secara utuh dalam bentuk konsep yang terpadu, dan tidak boleh dikotak-kotakan secara terpisah dan dalam pelaksanaannya diharapkan selalu ada keterkaitan atau bahkan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk mencegah isolasi perguruan tinggi dari masyarakat lingkungannya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program pengabdian kepada masyarakat termasuk metode pelaksanaannya.

Tujuan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada masyarakat ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Pengembangan penelitian di IAIN Palangka Raya diarahkan untuk mendukung dan memperkuat nilai dasar institut dan distingsi keilmuan setaraf fakultas/prodi.
2. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok-kelompok peneliti berbasis konsorsium keilmuan dosen dan integrasi keilmuan.

3. Pengembangan penelitian sains bertaraf nasional dan Internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat institut, fakultas, pascasarjana dan prodi.
4. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional berbasis konsorsium dosen.
5. Peningkatan publikasi ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
6. Pengembangan jurnal elektronik terakreditasi nasional dalam Website IAIN Palangka Raya.
7. Peningkatan budaya akademik, meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
9. Revitalisasi peran koordinasi LP2M serta penjamin mutu dengan pusat-pusat penelitian luar IAIN Palangka Raya.
10. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah melalui pelatihan/workshop.
11. Peningkatan HAKI (pengusulan HAKI bagi karya dosen).
12. Peningkatan kualitas penelitian melalui peningkatan biaya penelitian.
13. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan.
14. Mempercepat upaya pemberdayaan dan pengembangan masyarakat ke arah pembentukan masyarakat yang dinamis, kreatif, agamis dan siap untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dalam rangka menuju

perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial dan nilai agama.

15. Mengembangkan potensi lingkungan di tempat kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan.
16. Menerapkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan IAIN Palangka Raya.
17. Menyerap dan menyelesaikan persoalan masyarakat dan mengembangkan potensi, kepekaan sosial dan jiwa pengabdian civitas akademika.
18. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi, mengubah potensi yang dimiliki menjadi kekuatan yang dapat diberdayakan untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.
19. Memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum yang ada pada IAIN Palangka Raya sehingga lebih relevan dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta meningkatkan kepekaan civitas akademika IAIN Palangka Raya terhadap berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.
20. Meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap usaha pembangunan terutama di daerah/lokasi pengabdian.
21. Sebagai sarana pengembangan penelitian bagi dosen IAIN Palangka Raya sebagai satu-satunya perguruan Tinggi Islam Negeri yang ada di Kalimantan Tengah
22. Upaya pemberian stimulus kepada masyarakat dalam rangka mendorong kegiatan belajar dan berkarya

sehingga berguna bagi percepatan pembangunan bangsa dan negara.

23. Sebagai sarana tukar informasi dan wawasan baik yang berkaitan dengan keagamaan mau pun sosial kemasyarakatan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik.
24. Sebagai ajang sosialisasi keberadaan IAIN Palangka Raya di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan program kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sasaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran, yang terbagi dalam 2 program besar yaitu peningkatan mutu hasil-hasil penelitian dan hasil-hasil pengabdian masyarakat yang mampu mengembangkan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan peningkatan akademik bagi mahasiswa.

IAIN Palangka Raya secara bertahap akan mendorong program pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat agar terus dapat ditingkatkan dengan memberikan berbagai stimulan baik material maupun non-material, mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan, membuka akses informasi, memfasilitasi upaya-upaya memperoleh peluang dana ataupun kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat masyarakat, serta meningkatkan kemampuan para peneliti seiring dengan tuntutan profesionalisme dalam era kompetisi yang semakin tinggi agar hasil dari Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat masyarakat dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di lingkungan IAIN Palangka Raya dan dimanfaatkan oleh mahasiswa.

B. Bentuk-Bentuk Integrasi

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir yang harus terbentuk, sehingga akan mendorong terciptanya Perguruan Tinggi yang inovatif-inovasi yang bermuatan karakter dari mereka di masa yang akan datang. Baik pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat harus berjalan simultan dan *integrated*. Hasil penelitian yang dihasilkan dosen hendaknya ditransformasikan kepada mahasiswa dan diimplementasikan kembali pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Payung penelitian yang dikembangkan dosen dengan mengikut sertakan mahasiswa sebagai pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa untuk berpikir ilmiah dan menghasilkan karya-karya inovatif yang akan bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Eksistensi Perguruan Tinggi dalam mengaplikasikan Tridharma Perguruan Tinggi baik yang dilakukan dosen dan mahasiswa akan membelajarkan masyarakat, sehingga terciptanya transformasi pola pikir, nilai sosial dan terjaganya nilai-nilai budaya. Perguruan Tinggi juga dapat mengembangkan model pembangunan yang berbasis keilmuan dan sumber daya lokal model pembangunan yang berbasis keilmuan dan sumber daya lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat untuk mendorong percepatan pembangunan di daerah berdasarkan potensi

yang dimiliki oleh masyarakat lokal dan mengurangi pengangguran.

Penelitian dan pengembangan juga sangatlah penting bagi kemajuan Perguruan Tinggi, kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Penelitian dan pengembangan dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dari penelitian dan pengembangan, mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi, pada Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat masyarakat dalam pengembangan kemampuan mahasiswa menjalankan perannya sebagai agent of change. Mahasiswa mampu memanfaatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat masyarakat ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan-perubahan yang akan membawa IAIN Palangka Raya khususnya dan Indonesia ke arah yang lebih maju dan terdepan.

Adapun bentuk-bentuk integrasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang ada di lingkungan IAIN Palangka Raya sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk integrasi penelitian dalam pembelajaran di IAIN Palangka Raya:

Sebagai landasan integrasi penelitian dalam pembelajaran yang berlaku di IAIN Palangka Raya didasarkan kepada beberapa peraturan pokok, antara lain:

- a. Undang-undang Nomor: 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

- b. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- e. Permendikbud Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standarisasi Pendidikan Tinggi.
- f. Peraturan Menristek Dikti No. 69 tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan atau Reviewer dan Tata Cara pelaksanaan Penelitian menggunakan standar biaya keluaran
- g. Peraturan Menristek Dikti No. 27 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menristek Dikti No. 69 tahun 2016
- h. Surat Keputusan Menpan dan RB Nomor: 8 Tahun 2012 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN.
- i. Perpres RI Nomor: 144 tahun 2014 tentang Perubahan Bentuk STAIN menjadi IAIN Palangka Raya.
- j. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: No.54 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Palangka Raya.
- k. Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: 625A Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Pengembangan (Renstra) IAIN 2020-2024.
- l. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 6994 tahun 2018 tentang Agenda Penelitian

Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028

- m. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 3130 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2020
- n. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 7322 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran pada PTKIN tahun anggaran 2021.

Berlandaskan peraturan yang berlaku tentang penelitian tersebut di atas sehingga penerapan integrasi penelitian dalam pembelajaran di IAIN Palangka Raya memuat ketentuan sebagai berikut:

- a. Menjadikan hasil penelitian menjadi bahan ajar pada mata kuliah yang relevan.

Para dosen dapat memanfaatkan atau menggunakan hasil penelitian sebagai bagian dari bahan ajar mata kuliah tertentu. Bahan ajar yang disampaikan akan terasa lebih kuat dan aplikatif karena langsung dari temuan atau bagian dari penelitian dosen.

- b. Mengambil sumber permasalahan penelitian dari mata kuliah tertentu.

Dalam proses pembelajaran, sering kali ditemukan kendala-kendala baik materi/bahan, sarana, strategi maupun evaluasi. Hal tersebut dapat dijadikan objek penelitian yang bertujuan untuk mencari solusi.

- c. Pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah tertentu.

Pengembangan bahan ajar mata kuliah tertentu dapat dilakukan oleh dosen melalui penelitian pengembangan. Hal ini penting untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas karena bahan ajar disusun berdasarkan kebutuhan dan sistematis serta dapat dibuktikan keefektifitasannya.

- d. Mengembangkan atau menerapkan pendekatan / strategi / tehnik / model pembelajaran untuk sub topik mata kuliah tertentu.

Tiap materi pembelajaran, memiliki karakteristik tersendiri. Dosen dapat mengembangkan atau menerapkan pendekatan / strategi / tehnik / model pembelajaran dalam sebuah penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- e. Mengembangkan atau menerapkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Para dosen dapat melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran yang diperlukan untuk materi tertentu di suatu mata kuliah. Tujuan dari pengembangan ini juga sebagai upaya agar mahasiswa mudah menangkap atau memahami materi yang disampaikan

- f. Studi kasus pada kelas mata kuliah tertentu.

- g. Mencantumkan hasil penelitian menjadi materi tambahan perkuliahan yang masih relevan dengan mata kuliah.
2. Bentuk-Bentuk Integrasi Pengabdian dalam Pembelajaran

Kegiatan pengabdian masyarakat juga salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai IAIN Palangka Raya atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Menerapkan topik mata kuliah tertentu langsung ke lapangan dalam bentuk pengabdian.

Tujuan pengabdian masyarakat di Perguruan Tinggi adalah menciPerguruan Tinggiakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential of Perguruan Tinggiion for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya, dan melakukan alih teknologi, ilmu,

dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Pengabdian masyarakat dapat langsung diintegrasikan dalam pembelajaran, sehingga semua aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa berupa tindakan nyata dari sebuah proses pembelajaran. Berikut ini bentuk-bentuk integrasi pengabdian dalam pembelajaran:

- a. Mata kuliah yang bersifat praktikum, dapat diarahkan untuk langsung melakukan pengabdian tematik.
- b. Melakukan pengabdian berbasis penelitian. Para mahasiswa dan dosen dapat melakukan pengabdian sekaligus melakukan penelitian. Misal: mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, mahasiswa dapat melakukan pengabdian di lokasi tertentu, sekaligus mengambil data penelitian. Begitu juga dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pengabdian sekaligus melakukan penelitian.
- c. Pengembangan hasil penelitian. Hasil penelitian perlu dikembangkan agar masyarakat dapat menikmatinya. Produknya dapat berupa pengetahuan terapan, teknologi ataupun seni yang hasilnya siap pakai. Bentuk kegiatannya dapat berupa; cara kerja, prosedur kerja, metode mengajar, materi pelajaran dan sebagainya.
- d. Transfer teknologi/hasil karya. Transfer teknologi ini hasilnya produk baru berupa teknologi siap pakai. Agar bermanfaat kepada masyarakat maka

diperlukan pengenalan kepada masyarakat, ditawarkan kepada masyarakat agar bisa **diadaPerguruan Tinggi** **Tinggi**. Sasaran transfer teknologi adalah Lembaga pendidikan, industri, dunia bisnis, organisasi masyarakat dan instansi pemerintah.

- e. Pelayanan kepada masyarakat. Kalau di dalam masyarakat modern telah ada secara simultan tenaga pelayan masyarakat yang profesional yang sewaktu-waktu dapat membantu masyarakat yang membutuhkannya. Namun pada masyarakat yang masih berkembang hal ini masih sangat terbatas kalau tidak mau dikatakan belum ada. Perguruan Tinggi dapat memberi pelayanan secara profesional kepada masyarakat melalui penerapan mata kuliah tertentu sesuai dengan basis keprodiannya
- f. Pengabdian Kepada Masyarakat berorientasi integrasi keilmuan Berbasis pada pemberdayaan Masyarakat/masjid, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan keilmuan/keahlian civitas academia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat baik secara langsung ke lapangan maupun dalam bentuk konten pengabdian berbasis keprodiian yang disebarakan melalui media-media social
- g. Sosialisasi informasi. Sosialisasi informasi diberikan kepada masyarakat yang memerlukan. Sosialisasi informasi yang dimaksud masih ada hubungannya dengan materi perkuliahan sesuai dengan keprodiian di Perguruan Tinggi.

BAB



IV

**INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT DALAM KINERJA
TRIDARMA PERGURUAN TINGGI**

A. Profil Lulusan

1. Profil lulusan yang ada pada program studi harus sesuai bidang ilmu dan keahlian yang menjadi dasar penetapan kompetensi lulusan. Sehingga mahasiswa yang lulus dari IAIN Palangka Raya mampu dan dapat mengamalkan ilmu dan bersosialisasi dengan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang didapatnya.
2. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi yang diamati dalam proses selama mahasiswa berkuliah di lingkungan kampus IAIN Palangka Raya.
3. Pengetahuan Umum harus memuat unsur kompetensi integrasi kompetensi lulusan yang tertuang dalam kurikulum program studi dalam bentuk materi perkuliahan, kajian atau bagian dari kajian matakuliah

yang merupakan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dituangkan pada saat dosen mengajar.

4. Keterampilan harus memuat unsur kompetensi integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk materi perkuliahan, kajian atau bagian dari kajian matakuliah yang merupakan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dituangkan pada saat dosen mengajar yang sifatnya keahlian pada bidang Program Studi. Bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen merupakan hasil dari penelitian atau PkM berbasis penelitian sebagai *real knowledge* di masyarakat.

B. Kompetensi Lulusan

1. IAIN Palangka Raya setiap meluluskan mahasiswa harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dengan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran, di mana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian tersebut.
2. Kompetensi lulusan harus sesuai dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mutakhir sebagai pembeda dengan kompetensi lulusan lainnya serta terjaminnya

daya saing alumni.

3. Kompetensi pengetahuan umum, keterampilan umum dan khusus harus sesuai dengan program studi dan profil lulusan yang terintegrasi dari hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam setiap pembelajarannya.

C. Isi Pembelajaran

Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum guna membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami. Melalui aktivitas penelitian, mahasiswa berperan lebih aktif untuk melakukan pembelajaran melalui berbagai metode, seperti *discovery learning*, *problem-based learning*, atau *projectbased learning*. Hasil penelitian tersebut tidak membahas tentang aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan kekhasan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia khususnya IAIN Palangka Raya. Tetapi, dengan memahami kaitan antara pengajaran dan penelitian melalui metode-metode pembelajaran yang berbentuk *problem-based* dan *project-based learning*, sesungguhnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat telah menjadi satu kesatuan dengan pengajaran dan penelitian. Penelitian tidak hanya dikembangkan untuk kepentingan pengembangan ilmu semata, tetapi juga sebagai metode pembelajaran untuk membentuk kompetensi mahasiswa, sekaligus hasil penelitian tersebut dipakai sebagai dasar untuk menguatkan kontribusi perguruan tinggi bagi pemecahan masalah-masalah di

masyarakat. Pembahasan ini akan menguraikan lebih rinci strategi untuk mengintegrasikan antara capaian pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam proses pembelajaran ini, keseluruhan interaksi dosen dan mahasiswa dibentuk dengan mengikuti fase penciptaan, validasi, dan diseminasi pengetahuan tersebut. Integrasi di antara fungsi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bermuara kepada pembelajaran dan penelitian. Pembelajaran berbasis penelitian diarahkan pada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan yang tergambar dari capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran ini kemudian dijabarkan ke dalam kurikulum. Kurikulum yang memuat struktur mata kuliah, capaian pembelajaran, dan metode pembelajaran kemudian disinergikan dengan *roadmap* (peta jalan) penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disusun oleh Pusat Studi dan dosen-dosen secara individual dalam rangka pengembangan keparakannya. Integrasi *roadmap* dan kurikulum ini kemudian menjadi bahan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan perkuliahan per semester.

Integrasi Capaian Pembelajaran, hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis capaian pembelajaran. Iain Palangka Raya berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terstandar Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT dengan menetapkan rumusan kriteria minimal

berkaitan dengan kedalaman dan keluasan materinya yang mengacu pada hasil penelitian yang berbasis capaian pembelajaran. Rumusan kriteria minimal ini harus diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Materi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasannya yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat diterapkan langsung oleh dosen yang melakukan pengabdian dalam pembelajaran di IAIN Palangka Raya.

D. Proses Pembelajaran

1. Proses pembelajaran yang berlangsung di IAIN Palangka Raya harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan. Seluruh aktivitas hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar yang dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
2. Civitas akademikan IAIN Palangka Raya dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam

- pembelajaran.
3. Seluruh fakultas yang ada di lingkungan IAIN Palangka Raya dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh input dan out put kompetensi matakuliah yang sesuai dan kompetitif.
 4. Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama.
 5. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPP/SAP yang memuat hasil integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dalam pembelajaran.
 6. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
 7. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
 8. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen
 9. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

E. Penilaian Pembelajaran

1. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
2. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
3. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip educatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
4. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
5. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
6. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
7. Instrumen penilaian pembelajaran harus sah, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
8. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
9. Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.

10. Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa dan harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidapuasan mahasiswa.

F. Pengelolaan Pembelajaran

1. IAIN Palangka Raya harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PkM dosen.
2. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dalam pembelajaran dan harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
3. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu

dan bernuansa islami serta program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.

4. IAIN Palangka Raya harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.
5. IAIN Palangka Raya harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.
6. IAIN Palangka Raya harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
7. IAIN Palangka Raya harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat dalam pembelajaran.

8. IAIN Palangka Raya harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
9. IAIN Palangka Raya harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

BAB



IV

MONITORING, EVALUASI, PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

Monitoring dan Evaluasi Integrasi Keilmuan paduan rangkaian kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kedalam Pembelajaran merupakan suatu kemajuan yang di capai oleh IAIN Palangka Raya. Hal ini terkait dengan kebijakan peralihan dan pengembangan standar penilaian mutu akreditasi IAIN Palangka Raya.

Maka dipahami bahwa, pelaksanaan proses integrasi keilmuan adalah kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kedalam pembelajaran bukan saja merupakan suatu kemestian di lingkungan IAIN Palangka Raya, melainkan harus dapat diukur dan diawasi dengan baik melalui kegiatan Monev Integrasi. Kehendak inilah yang diperkuat dalam standar isian penilaian 9 kriteria yang harus disiapkan secara baik data-datanya. Dengan kata lain, tanpa monev ini, maka tidak ada data yang bisa digunakan untuk mengisi Lembar Kerja Perguruan Tinggi dan atau Lembar Kerja Program Studi yang tertuang standar borong akreditasi 9 kriteria.

Sasaran dari monev ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh para Dosen di lingkungan IAIN Palangka Raya, untuk mengetahui adakah kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sudah diintegrasikan kedalam proses pembelajaran yang dilakukan. Artinya bahwa monev ini mensasarkan pada pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan Integrasi kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat para Dosen ke dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan.

Proses integrasi keilmuan harus menjadi sebuah keharusan. Artinya, di samping menelaah secara mendalam aspek aspek epistemologi dan aspek aksiologis keilmuan, juga diperlukan desain lembaga yang betul-betul tepat yang berfungsi sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penelitian dan tempat untuk menyiapkan SDM yang mumpuni secara intelektual dan moral.

Untuk mengetahui proses evaluasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kedalam pembelajaran yang akan dilakukan oleh para Dosen di lingkungan IAIN Palangka Raya, maka termuat beberapa unsur yang diketahui sebagai bukti dokumen formal kebijakan integrasi bagi dosen sebagai berikut:

A. Unsur Kebijakan Monev Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Dokumen formal kebijakan Integrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran harus berdasarkan bidang keahlian dan disiplin ilmu bagi Dosen yang bersangkutan, yang mengacu kepada penguatan dan peningkatan standar mutu prodi/fakultas dan

- kelengkapan isi dokumen formal diserahkan pada kebijakan pimpinan/Dekanat masing-masing fakultas.
2. Kebijakan Integrasi kegiatan PkM ke dalam pembelajaran dilaksanakan dengan tetap mengacu kepada standar kurikulum prodi, Fakultas memonitor akan kesesuaian dengan keahlian mata kuliah Dosen ybs.
 3. Melakukan dan mengintegrasikan kegiatan penelitian Dosen dalam pembelajaran bisa dengan melibatkan Dosen dan mahasiswa dengan berbagai aspek penelitian sesuai dengan permintaan Fakultas dan atau pihak lain dengan sasaran akhir peningkatan standar mutu/borang prodi/fakultas.
 4. Evaluasi integrasi kegiatan penelitian kedalam pembelajaran bisa dilakukan di dalam kelas, setiap akhir praktikum dan atau oleh pihak yang diberi tugas/wewenang oleh fakultas.
 5. Monitoring terkait integrasi kegiatan penelitian kedalam pembelajaran dilakukan oleh pimpinan/LP2M/Fakultas.
 6. Monev dalam upaya meningkatkan kualitas Integrasi kegiatan penelitian kedalam pembelajaran dilakuan secara berkala oleh fakultas dan LP2M, guna meningkatkan kualitas Dosen dan capaian kinerja Dosen.
 7. Monev oleh Unit penjamin mutu/gugus mutu Fakultas terkait integrasi kegiatan PkM kedalam pembelajaran Dosen dilakukan dengan membuat skala priotas dan standar nilai penelitian dan pembelajaran.

8. Aspek pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan integrasi, baik yang dilakukan sendiri dalam bentuk upaya evaluasi dan peningkatan kualitasnya, maupun oleh pimpinan atau unit penjamin mutu, harus akuntabil, cermat dan profesional.
9. Penguatan monitoring dan evaluasi integrasi secara berjenjang, mulai dari tingkat LPM (di tingkat institut), hingga Gugus Penjamin Mutu (di tingkat fakultas) dan Unit Penjamin Mutu (di tingkat program studi).
10. Teknik penilaian PkM dalam pembelajaran harus memperhatikan karakteristik penelitian dan bidang studi dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum, serta Instrumen penilaian PkM dalam pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa.
11. Proses dan hasil monev ini merupakan modal penting bagi institusi dan program studi dalam menyusun LKPT dan LKPS sesuai standar AIPT 9 kriteria, khususnya poin C.6.4.c tentang Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kedalam pembelajaran.
12. Monev dan Proses dan hasil Kegiatan PkM dalam pembelajaran harus berorientasi integrasi keilmuan diriview Oleh Tim Ahli yang menguasai Integrasi keilmuan Secara Prosedural.

B. Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam Pembelajaran

1. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi keilmuan.
2. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai integrasi keilmuan terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.
3. Program Studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi keilmuan.
4. IAIN Palangka Raya harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi keilmuan.
5. IAIN Palangka Raya harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi keilmuan.
6. IAIN Palangka Raya harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi keilmuan dalam pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi.

7. IAIN Palangka Raya harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi keilmuan.
8. IAIN Palangka Raya harus memiliki panduan integrasi keilmuan untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
9. IAIN Palangka Raya harus menyampaikan laporan kinerja program studi secara keseluruhan semua fakultas dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi keilmuan untuk menjadi data rencana tindak lanjut.
10. Evaluasi diri Institut/Fakultas/Jurusan dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodik dalam bentuk monev RPS/SAP/kurikulum.
11. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
12. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

C. Audit Internal

1. Seluruh fakultas/Jurusan/Program Studi/Unit/lembaga dan bagian yang harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran secara periodik yang dilakukan oleh LPM dan lembaga penjamin mutu di tingkat fakultas atau gugus mutu.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran yang kegiatannya berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas.
3. Institut harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku yang dilaksanakan oleh LPM dan lembaga penjamin mutu di tingkat fakultas atau gugus mutu.
4. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran. Serta hasil Audit Internal berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan.
5. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.

6. Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.

D. Bentuk dan Standar Hasil

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS/SAP atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen bisa berbentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Buku dasars yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas.
3. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.



PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana uraian dalam pedoman integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di IAIN Palangka Raya adalah hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen IAIN Palangka Raya hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat dalam setiap pembelajaran yang terkait dengan mata kuliah yang diampu oleh dosen.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dalam pembelajaran di IAIN Palangka Raya lebih mengedepankan moralitas dan menjaga tradisi yang sudah mapan, eksklusif, dan subjektif. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dalam proses pembelajaran dapat melahirkan alumni yang berintegritas, memiliki *knowledge* dan bermutu yang dan melahirkan sarjana yang berkarakter Islami.

Semoga dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di IAIN Palangka Raya dapat berjalan dengan baik, lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Saran

Paradigma integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di IAIN Palangka Raya yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan dengan model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan dan ilmu-ilmu islami yang bersifat menyatukan, sehingga hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut bisa dimanfaatkan di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020.

Keputusan Dirjen Pendis Nomor: 7320 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat (Lanjutan) Tahun Anggaran 2021.

Keputusan Dirjen Pendis Nomor: 7322 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian Berbasis

Biaya Keluaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan 30% Dana Penelitian dari BOPTN Tahun 2017 di Lingkungan Kementerian Agama RI.

Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 Tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor 625 A Tahun 2019 Tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 IAIN Palangka Raya.

Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Proses Pembelajaran IAIN Palangka Raya, 2015.

Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Proses Pembelajaran STAI Terpadu Yogyakarta, 2018.

Pedoman Pembelajaran Terintegrasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Palangka Raya, 2017

MONITORING DAN EVALUASI INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI IAIN PALANGKA RAYA

Judul Penelitian/Pengabdian :
 Program Studi :
 Fakultas :

No	Elemen Penilaian	Diskripsi	Skor	Infoemasi di Lapangan	Sesuai	Tidak Sesuai	Laporan
1	Judul penelitian atau pengabdian yang memiliki integrasi dalam pembelajaran yang berbentuk materi perkuliahan atau bahan ajar yang relevan	Integrasi ditunjukkan dalam bentuk materi perkuliahan atau bahan ajar yang sesuai dan relevan			Judul penelitian atau pengabdian memiliki salah satu bentuk integrasi kedalam pembelajaran	Judul penelitian atau pengabdian tidak memiliki salah satu bentuk integrasi kedalam pembelajaran	Bukti laporan bentuk integrasi
2	Bentuk integrasi adalah bagian dalam mata kuliah program studi	Bentuk integrasi adalah bagian dalam mata kuliah program studi			Bentuk integrasi adalah bagian dalam mata kuliah program	Bentuk integrasi adalah bukan bagian dalam mata kuliah	Bukti laporan bentuk integrasi

3	Relevansi hasil penelitian dan atau pengabdian dengan bahan kajian mata kuliah program studi	Relevansi hasil penelitian dan atau pengabdian dengan bahan kajian mata kuliah program studi			Hasil penelitian dan atau pengabdian relevan dengan bahan kajian mata kuliah program studi	Hasil penelitian dan atau pengabdian tidak relevan dengan bahan kajian mata kuliah program studi	Bukti laporan bentuk integrasi
		Jumlah Skor					
		Rata-rata					